

## ABSTRAK

Pemerintah daerah dalam menganalisis keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan ini selanjutnya digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur efektifitas dalam merealisasikan pendapatan asli daerah, menilai kemandirian keuangan pemerintah daerah dan mengukur kinerja keuangan dari pertumbuhan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018-2020.

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kusumanegara No. 9 Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Data yang digunakan adalah kuantitatif berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk mengukur kinerja keuangan dengan rasio keserasian, rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan rasio efisiensi belanja. Hasil Penelitian menunjukkan, kinerja keuangan pendapatan baik dengan rata-rata target realisasi pendapatan sebesar 116,51%. Kinerja keuangan belanja juga sudah cukup baik dilihat dari keserasian belanja yaitu rata-rata belanja operasi sebesar 91,91% dan belanja modal sebesar 0,76%. Efisiensi Belanja juga telah dilaksanakan terlihat dari realisasi anggaran belanja yang tidak melebihi pagu anggaran belanja sehingga mendapatkan SILPA surplus (sisa lebih perhitungan anggaran) dari efisiensi belanja.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan cara meningkatkan efisiensi yang berhubungan dengan PAD seperti Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah. Efisiensi akan meningkat dengan cara melakukan pengawasan dan pengendalian secara benar dan berkelanjutan untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam pemerolehan PAD oleh yang bersangkutan.

Kata Kunci: Analisis Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

## ABSTRACT

*Local government in analyzing finances is to do financial ratio analysis. This financial ratio is then used as a benchmark to measure effectiveness in realizing local revenue, assessing local government financial independence and measuring financial performance from revenue growth. This study aims to determine the financial performance of the Department of Industry and Trade of the Yogyakarta Special Region in 2018-2020.*

*This research was conducted at the Office of Industry and Trade of the Special Region of Yogyakarta, which is located at Jl. Kusumanegara No. 9 Umbulharjo, Yogyakarta City. The data used is quantitative in the form of a Budget Realization Report (LRA). The method used is descriptive quantitative to measure financial performance with the ratio of compatibility, the ratio of the effectiveness of Regional Original Income (PAD) and the ratio of spending efficiency. The results of the study show that the financial performance of income is good with an average income realization target of 116.51%. The financial performance of spending is also quite good, seen from the harmony of spending, namely the average operating expenditure of 91.91% and capital expenditure of 0.76%. Expenditure efficiency has also been implemented, as can be seen from the realization of the expenditure budget which does not exceed the budget ceiling so that the SILPA surplus (the remainder of the budget calculation) is obtained from the efficiency of expenditure.*

*The Department of Industry and Trade of the Regional Government of the Special Region of Yogyakarta is expected to increase Regional Original Income by increasing efficiency related to PAD, such as Levy for the Use of Regional Wealth and Retribution for Sales of Regional Business Production. Efficiency will increase by carrying out proper and sustainable supervision and control to avoid deviations in PAD acquisition by the person concerned.*

*Keywords: Financial Performance Analysis, Financial Ratio*